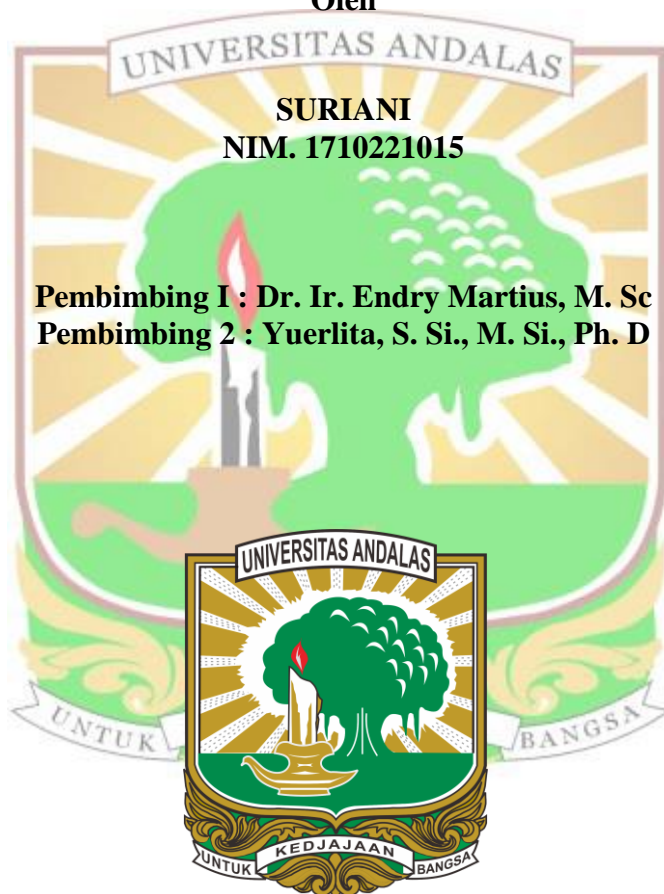


**PELAKSANAAN GAP (*GOOD AGRICULTURE PRACTICE*)
PADA KOPI ARABIKA DI DESA BLANGTENGULUN
KECAMATAN BLANGKEJEREN KABUPATEN GAYO LUES
PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

Oleh



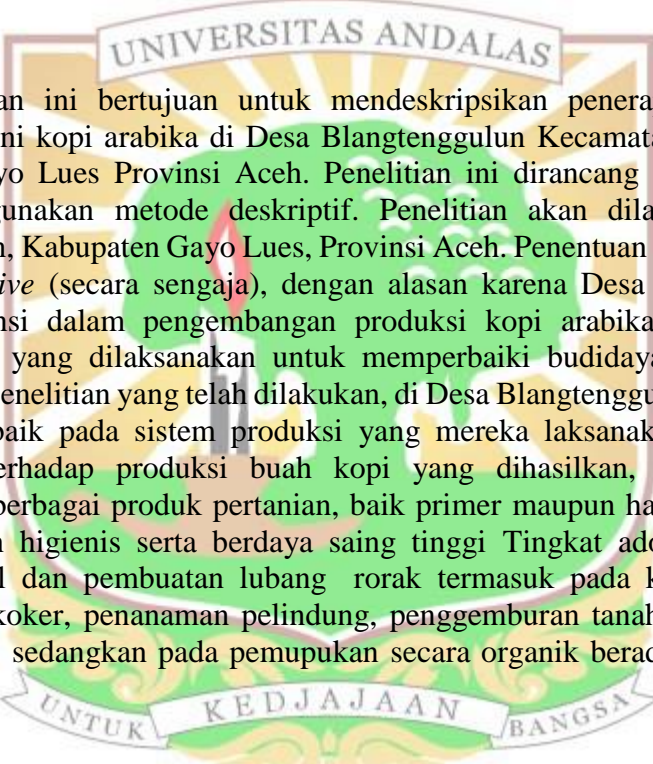
**SURIANI
NIM. 1710221015**

**Pembimbing I : Dr. Ir. Endry Martius, M. Sc
Pembimbing 2 : Yuerlita, S. Si., M. Si., Ph. D**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PELAKSANAAN GAP (*GOOD AGRICULTURE PRACTICE*)
PADA KOPI ARABIKA DI DESA BLANGTENGULUN
KECAMATAN BLANGKEJEREN KABUPATEN GAYO LUES
PROVINSI ACEH**

ABSTRAK

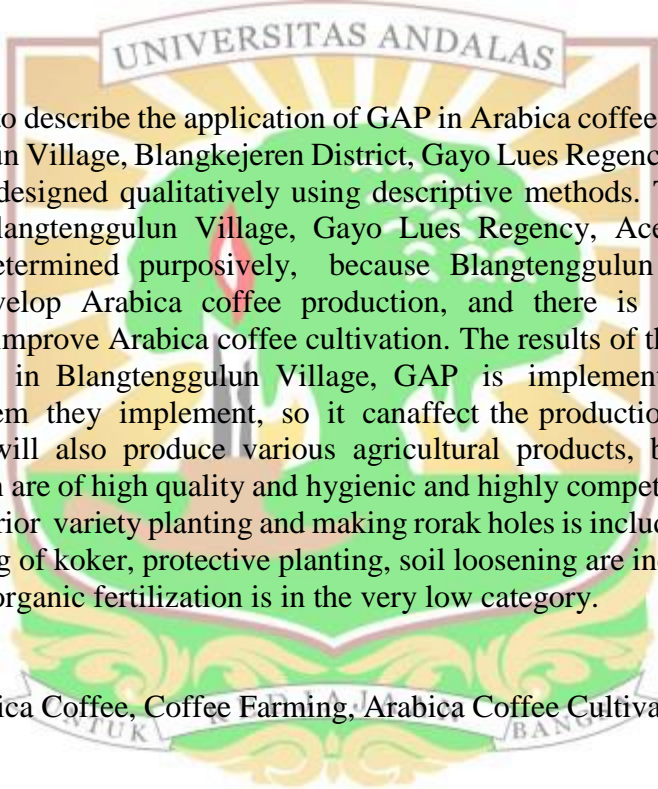


Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan GAP pada praktik usahatani kopi arabika di Desa Blangtenggulun Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. Penelitian ini dirancang secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian akan dilakukan di Desa Blangtenggulun, Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh. Penentuan lokasi dilakukan dengan *purposive* (secara sengaja), dengan alasan karena Desa Blangtenggulun memiliki potensi dalam pengembangan produksi kopi arabika, serta terdapat program BUN yang dilaksanakan untuk memperbaiki budidaya tanaman kopi arabika. Hasil penelitian yang telah dilakukan, di Desa Blangtenggulun menerapkan GAP dengan baik pada sistem produksi yang mereka laksanakan, maka dapat berpengaruh terhadap produksi buah kopi yang dihasilkan, dan juga akan menghasilkan berbagai produk pertanian, baik primer maupun hasil olahan, yang berkualitas dan higienis serta berdaya saing tinggi Tingkat adopsi penanaman varietas unggul dan pembuatan lubang rorak termasuk pada kategori sedang. Pemangkasan koker, penanaman pelindung, penggemburan tanah termasuk pada kategori tinggi, sedangkan pada pemupukan secara organik berada pada kategori sangat rendah.

Kata kunci : Kopi Arabika, Usahatani Kopi, Budidaya Kopi Arabika

IMPLEMENTATION OF GAP (GOOD AGRICULTURE PRACTICE) ON ARABICA COFFEE IN BLANGTENG GULUN VILLAGE, BLANGKEJEREN SUB-DISTRICT, GAYO LUES DISTRICT ACEH PROVINCE

Abstract



This study aims to describe the application of GAP in Arabica coffee farming practices in Blangtenggulun Village, Blangkejeren District, Gayo Lues Regency, Aceh Province. This study was designed qualitatively using descriptive methods. The study will be conducted in Blangtenggulun Village, Gayo Lues Regency, Aceh Province. The location was determined purposively, because Blangtenggulun Village has the potential to develop Arabica coffee production, and there is a BUN program implemented to improve Arabica coffee cultivation. The results of the study that have been conducted, in Blangtenggulun Village, GAP is implemented well in the production system they implement, so it can affect the production of coffee beans produced, and will also produce various agricultural products, both primary and processed, which are of high quality and hygienic and highly competitive. The level of adoption of superior variety planting and making rorak holes is included in the medium category. Pruning of koker, protective planting, soil loosening are included in the high category, while organic fertilization is in the very low category.

Keywords: Arabica Coffee, Coffee Farming, Arabica Coffee Cultivation